

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi saat ini semakin berkembang pesat hal ini berpengaruh pada segala aspek kehidupan, termasuk bidang pendidikan, khususnya dalam pengajaran IPA. Pembelajaran IPA berhubungan tentang bagaimana cara mencari tahu tentang alam secara sistematis, sehingga dalam pembelajaran IPA bukan hanya penguasaan tentang pengetahuan yang berupa fakta, konsep atau prinsip melainkan suatu proses penemuan. Belajar bukan sekedar mencatat dan mendengarkan tapi belajar dengan mengalami secara langsung. Melalui proses mengalami itu siswa diharapkan akan berkembang secara utuh, tidak hanya berkembang dalam aspek kognitif tapi dalam aspek afektif dan psikomotor. Kenyataannya justru bertolak belakang dengan kondisi sekarang, siswa semakin malas untuk belajar terlebih dalam mata pelajaran IPA. Ini terlihat dari perilaku siswa cenderung pasif hanya mendengar dan mencatat pelajaran yang diberikan oleh guru selain itu siswa tidak mau bertanya apalagi mau mengemukakan pendapatnya. Selain itu pendidikan sekarang ini masih banyak yang berpusat pada guru. Guru biasa menggunakan strategi ceramah dalam pembelajaran sehingga siswa kurang adanya motivasi dalam belajar dan pembelajaran cenderung monoton. Untuk itu diperlukan sebuah strategi

baru yang dapat meningkatkan motivasi siswa dalam belajar terutama dalam pelajaran IPA.

Pembelajaran IPA yang kurang menarik adalah hal yang biasa dialami oleh guru yang tidak mau memahami kebutuhan siswa, baik dalam karakteristik, maupun dalam pengembangan ilmu. Pengetahuan tidak diperoleh dengan cara diberikan atau ditransfer dari orang lain, melainkan dibentuk dan dikonstruksi oleh individu itu sendiri. Dalam pembelajaran guru harus memahami hakikat materi pelajaran yang diajarkan sebagai suatu pelajaran yang dapat mengembangkan kemampuan berfikir siswa. Selain itu guru juga dituntut untuk memahami berbagai model pembelajaran yang dapat merangsang kemampuan siswa untuk belajar dengan perencanaan pembelajaran yang matang, pendapat ini sejalan dengan pendapat Jerome Brunner (1960). Dalam hal ini peran seorang guru sebagai pengembang ilmu sangat besar untuk memilih dan melaksanakan pembelajaran yang tepat dan efisien bagi siswa bukan hanya pembelajaran yang bersifat konvensional. Pembelajaran yang baik dapat ditinjau dari suasana pembelajaran yang kondusif serta komunikasi antar guru dan siswa dapat berjalan dengan baik.

Setelah diadakan wawancara dengan guru kelas maka dapat diketahui, bahwa rendahnya motivasi belajar siswa disebabkan oleh beberapa faktor, antara lain:

- 1) Rendahnya motivasi siswa dalam mengikuti pelajaran.
- 2) Guru sering memberikan pelajaran dalam bentuk ceramah dan tanya jawab saja.

- 3) Kurangnya kesempatan berinteraksi antara guru dengan siswa, siswa dengan siswa.
- 4) Informasi yang disampaikan oleh guru terlalu cepat sehingga siswa kurang bisa memaknai dan memahami materi pelajaran.
- 5) Kurangnya motivasi siswa dalam mengemukakan gagasan/ ide, karena guru kurang memberikan penguatan kepada siswa yang berani mengungkapkan pendapatnya.

Dari masalah tersebut, peneliti berpendapat perlunya diadakan proses perbaikan pada siswa kelas III SDN Langgenharjo 02. Hal ini dilakukan dengan tujuan agar siswa dapat meningkatkan motivasi belajar selama proses pembelajaran berlangsung khususnya dalam pelajaran IPA. Strategi pembelajaran yang dapat mendorong motivasi belajar, kemandirian dan tanggungjawab dalam diri siswa adalah strategi pembelajaran *CTL*.

Strategi pembelajaran CTL adalah suatu strategi pembelajaran yang menekankan pada proses keterlibatan siswa untuk dapat menemukan materi yang dipelajari dan menghubungkan dengan situasi kehidupan nyata, sehingga mendorong siswa untuk dapat menerapkannya dalam kehidupan mereka. (Hamruni, 2012: 135). Dengan melibatkan langsung siswa kedalam dunia nyata dan menemukannya sendiri, sertabelajar yang aktif, siswa diharapkan mempunyai motivasibelajar yang lebih tinggi dan terus meningkat, sehingga siswa dapat belajar dengan lebih mandiri, berfikir kritis dan kreatif dalam menyelesaikan tugas yang diberikan. Dengan

munculnya motivasi belajar siswa sehingga mampu menumbuhkan percaya diri dengan baik, siswa akan lebih senang dan akan dorongan untuk selalu mengingat materi pelajaran yang telah disampaikan.

Sesuai dengan uraian di atas maka peneliti akan mengadakan penelitian dengan judul “Peningkatkan Motivasi Belajar IPA Melalui Strategi Pembelajaran *CTL* pada Siswa Kelas III Semester I SDN Langgenharjo 02 Tahun Pelajaran 2014/ 2015.”

B. Rumusan Masalah

“Apakah melalui strategi pembelajaran *CTL* dapat meningkatkan motivasi belajar IPA pada siswa kelas III semester I SDN Langgenharjo 02 pada tahun pelajaran 2014/ 2015?”

C. Tujuan Penelitian

Tujuan yang akan dicapai dalam kegiatan ini adalah “Untuk meningkatkan motivasi belajar IPA melalui strategi pembelajaran *CTL* pada siswa kelas III Semester I SDN Langgenharjo 02 Tahun pelajaran 2014/ 2015”.

D. Manfaat Penelitian

1. Bagi Peneliti

Berguna untuk memperoleh pengetahuan dan wawasan baru tentang strategi pembelajaran *CTL*.

2. Bagi Siswa

Diharapkan dapat meningkatkan motivasi dan hasil belajar IPA, serta memperoleh pengalaman dalam belajar.

3. Bagi Guru

Diharapkan dapat mengetahui strategi pembelajaran yang sesuai dengan pokok bahasan yang akan disampaikan.

- a. Sebagai bahan pertimbangan untuk menentukan strategi yang akan digunakan dalam pembelajaran IPA di SDN Langgenharjo 02.
- b. Untuk meningkatkan kualitas profesional kerja dalam mengajar.